

## Economic Update – Pertumbuhan Uang Beredar Meningkat pada September 2023

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada September 2023 tercatat sebesar Rp8.440,0 triliun atau tumbuh 6,0% yoy. Pertumbuhan tersebut lebih tinggi dari pertumbuhan pada Agustus 2023 yang sebesar 5,9% yoy. Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang kuasi sebesar 8,4% (yoy) atau tercatat sebesar Rp3.743,6 triliun, relatif stabil dibanding bulan sebelumnya sebesar 8,4% yoy. Lebih detail, pertumbuhan uang kuasi pada September 2023 terutama disebabkan oleh pertumbuhan simpanan berjangka sebesar 6,9% yoy, menurun dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 7,4% yoy. Disisi lain, komponen uang beredar sempit (M1) juga tumbuh meningkat sebesar 4,1% yoy pada September 2023 (vs. 3,8% yoy pada Agustus 2023). Berdasarkan faktor yang memengaruhi, pertumbuhan M2 pada September 2023 dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit. Penyaluran kredit pada September 2023 tumbuh sebesar 8,7% yoy sejalan dengan perkembangan penyaluran kredit produktif. Realisasi ini melambat dari Agustus 2023 yang sebesar 8,9% yoy. Di sisi lain, aktiva Luar Negeri Bersih tumbuh sebesar 6,0% yoy, meningkat dari Agustus 2023 yang sebesar 4,7% yoy. Operasi keuangan pemerintah pusat tercatat tumbuh tinggi yang ditunjukkan oleh tagihan bersih sistem moneter kepada pemerintah pusat yang tumbuh sebesar 13,2% yoy (vs. 0% yoy pada Agustus 2023).

Pertumbuhan kredit perbankan sedikit melambat namun Dana Pihak Ketiga (DPK) relatif stabil pada September 2023. Penyaluran kredit pada September 2023 tercatat sebesar Rp6.803,4 triliun atau tumbuh 8,7% yoy, sedikit melambat dari Agustus 2023 sebesar 8,9%yoy. Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan penyaluran kredit pada September 2023 disebabkan oleh perkembangan kredit modal kerja, kredit investasi maupun kredit konsumsi yang masing-masing tumbuh sebesar 8,3% yoy, 9,8% yoy dan 8,4% yoy. Sementara itu, pertumbuhan DPK pada September 2023 sebesar 6,4% yoy, relatif sama dari Agustus 2023 (6,4% yoy) atau tercatat sebesar Rp7.900,7 triliun. Pertumbuhan DPK dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK Korporasi (9,2% yoy) dan Perorangan (4,6% yoy). Lebih detail, pertumbuhan DPK tertinggi adalah dari giro dan deposito pada September 2023. Giro tercatat tumbuh sebesar 11% yoy (vs. 9,6% yoy pada Agustus 2023) dan deposito tumbuh sebesar 7,0% yoy (vs. 7,5% yoy pada Agustus 2023). Sementara itu, tabungan tumbuh 2% yoy pada September 2023 (vs. 2,6% yoy pada Agustus 2023). Disisi lain, rata-rata tertimbang suku bunga kredit September 2023 meningkat tercatat 9,36% (vs. 9,34% pada Agustus 2023). Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan DPK dan kredit perbankan akan melambat tahun ini. Kami memperkirakan DPK pada 2023 akan tumbuh sebesar 7,8% (vs. 9,01% pada 2022), sedangkan kredit perbankan sebesar 9,01% (vs. 11,35% pada 2022). Hal tersebut seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat, namun masih cukup resilien terhadap gejolak ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan mencapai 5,04% pada tahun 2023, melambat dari 2022 yang sebesar 5,31%. (ms)

### Key Indicators

Market Perception	25-Oct-23	1 Week ago	2022
Indonesia CDS 5Y	98.67	97.84	99.57
Indonesia CDS 10Y	167.57	167.34	173.25
VIX Index	20.19	19.22	21.67

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,870	↓ 0.13%	1.94%
EUR – Euro	1.0566	↓ -0.23%	-1.30%
GBP/USD	1.2112	↓ -0.39%	0.24%
JPY – Yen	150.23	↓ 0.21%	14.57%
AUD – Australia	0.6309	↓ -0.72%	-7.40%
SGD – Singapore	1.3707	↓ 0.16%	2.33%
HKD – Hongkong	7.822	↑ -0.02%	0.26%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.82	↓ -0.414	79.77
JIBOR - 3M	6.93	↑ 0.143	31.53
JIBOR - 6M	7.06	( - )	35.54
SOFR - 3M	5.39	↑ 0.789	80.00
SOFR - 6M	5.46	↑ 1.031	86.84

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	7.15%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.92%	US Treasury 10 Y	4.95%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Income	0.4%	0.4%	27-Oct
US	Personal Spending	0.5%	0.4%	27-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	90.1/bbl	↑ 2.34%	4.91%
Gold (Composite)	1,979.7/oz	↑ 0.44%	8.54%
Coal (Newcastle)	133.5/ton	↓ -2.20%	-66.97%
Nickel (LME)	18,317.0/ton	↑ 0.24%	-39.04%
Copper (LME)	8,032.0/ton	↓ -0.24%	-4.06%
CPO (Malaysia FOB)	754.2/ton	↑ 0.08%	-20.35%
Tin (LME)	25,211.0/ton	↑ 0.48%	1.62%
Rubber (SICOM)	1.48/kg	↑ 1.23%	13.67%
Cocoa (ICE US)	3,735.0/ton	↑ 0.16%	43.65%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	7.08	-2.20	52.20
FR0096	Feb-33	7.00	7.21	-1.40	28.40
FR0098	Jun-38	7.13	7.19	-9.20	11.70
FR0097	Jun-43	7.13	7.20	-9.00	8.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.72	-9.30	103.40
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	6.21	-12.20	141.50

Lembaga pemeringkat S&P Global Ratings memangkas prospek kredit Israel menjadi negatif seiring dengan meningkatnya risiko bahwa perang dengan Hamas dapat menyebar lebih luas dan berdampak pada ekonomi. (Bisnis Indonesia, 26 Oktober 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (10/25).** Pelemahan tersebut disebabkan oleh adanya hasil laporan keuangan kuartal III dari perusahaan Google, Alphabet yang tidak sesuai ekspektasi investor serta kenaikan imbal hasil yang cukup tinggi. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,32% ke posisi 33.035,9 (-0,34% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 1,43% ke posisi 4.186,8 (+9,04% ytd). Sementara itu, imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 13,20 bps ke posisi 4,95% (+108,0 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/25). FTSE100 Inggris menguat sebesar 0,33% ke posisi 7.414,3 (-0,50% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,08% ke posisi 14.892,2 (+6,96% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup menguat, dimana indeks Nikkei 225 Japan naik sebesar 0,67% ke posisi 31.269,9 (+19,83% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,55% ke posisi 17.085,3 (-13,63% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/25).** IHSG menguat pada perdagangan kemarin didorong oleh sentimen dari dalam negeri yang menunjukkan bahwa APBN masih mencatatkan surplus per September 2023, seiring dengan diumumkannya rincian paket kebijakan untuk mendorong perekonomian domestik di tengah meningkatnya volatilitas ekonomi global. IHSG ditutup menguat sebesar 0,41% ke posisi 6.834,4 (-1,5% mtd atau -0,2% ytd). Indeks saham yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (+1,7% ke posisi 5.850), Bank Rakyat Indonesia (+1,5% ke posisi 5.175), dan Sinar Mas Multiartha (+7,4% ke posisi 14.500). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR243,9 miliar pada penutupan perdagangan kemarin (10/25). Jika dibandingkan bulan lalu perdagangan saham tercatat *net outflow* sebesar ID4,2 triliun dan sepanjang tahun 2023 tercatat *outflow* sebesar IDR9,5 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 23 Oktober 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR810,2 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat *net outflow* IDR12,8 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR48,0 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 14,7%.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/25).** Rupiah melemah sebesar 0,13% ke posisi IDR15.870 per USD (depresiasi 2,69% mtd atau depresiasi 1,94% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.863 - 15.877. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.775–6.882** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.843-15.925**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15870	15802	15843	15925	15974	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0566	1.0539	1.0552	1.0593	1.0621	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2112	1.2063	1.2087	1.2156	1.2201	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8968	0.8905	0.8936	0.8984	0.9001	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	150.23	149.60	149.91	150.43	150.64	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3705	1.3644	1.3674	1.3727	1.3750	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6309	0.6243	0.6276	0.6371	0.6433	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	7.3299	7.2985	7.3142	7.3383	7.3467	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6834	6737	6775	6882	6899	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	90.13	85.38	87.76	91.43	92.72	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1980	1953	1966	1990	2001	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) meraih laba bersih sebesar Rp1,71 triliun sepanjang Januari—September 2023 atau naik 9,36% yoy.** Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2023, AKRA membukukan pendapatan penjualan secara konsolidasi sebesar Rp29,97 triliun. Jumlah ini turun 13,31% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp34,58 triliun. Direktur dan Sekretaris Perusahaan AKR Corporindo mengatakan, penurunan pendapatan diakibatkan oleh melemahnya harga komoditas sehingga berdampak terhadap pendapatan dari segmen perdagangan dan distribusi. (Bisnis Indonesia, 26 Oktober 2023)
- **PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) melaporkan penurunan laba dan penjualan sepanjang Januari—September 2023.** Kendati masih mengalami pelemahan, penurunan ini jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian paruh tahun ini. Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2023 yang belum diaudit, Unilever memperoleh laba sebesar Rp4,18 triliun atau turun 9,16% yoy. Penurunan laba ini dipicu oleh penjualan bersih yang turun sepanjang Januari—September 2023. (Bisnis Indonesia, 26 Oktober 2023)
- **Pemerintah menargetkan produksi beras hingga 35 juta ton pada 2024.** Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata produksi beras selama 5 tahun terakhir berada di kisaran 31 juta ton. Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) optimis dengan produksi beras di level itu, Indonesia akan bebas dari importasi. Adapun strategi yang disiapkan untuk mencapai produksi 35 juta ton dilakukan melalui intensifikasi sejak musim tanam 1 (MT1) selama November 2023—Maret 2024 seperti peningkatan produktivitas padi menjadi 5,7 juta ton per hektare, ketersediaan benih unggul, pupuk, saluran irigasi, dan penanggulangan hama serta optimalisasi peran penyuluh pertanian. (Bisnis Indonesia, 26 Oktober 2023)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri